

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, *MONEY ETHICS* DAN SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP
PENGSELAPAN PAJAK (*TAX EVASION*)**

(Studi Empiris pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)



Skripsi Oleh:

NAMI TANZILA PUTRI

01031281924061

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, *MONEY ETHICS*, DAN SISTEM
PERPAJAKAN TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK (*TAX EVASION*)
(Studi Empiris pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)**

Disusun oleh:

Nama : Nami Tanzila Putri
NIM : 01031281924061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 01 - 09 - 2023



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MONEY
ETHICS, DAN SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP
PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION)
(Studi Empiris pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

Disusun Oleh:

Nama : Nami Tanzila Putri
NIM : 01031281924061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 04 Oktober 2023 dan telah memenuhi syarat dalam ujian komprehensif untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 13 Oktober 2023

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI 19/2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 1/10


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nami Tanzila Putri
NIM : 01031281924061
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Money Ethics*, dan Sistem Perpajakan terhadap
Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) (Studi Empiris pada KPP Pratama Palembang Ilir
Timur)

Pembimbing : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian : 04 Oktober 2023

Adalah benar hasil karya Saya Sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil
karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan
Saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan
gelar keserjanaan.

Palembang, Oktober 2023

Pembuat Pernyataan,


Nami Tanzila Putri

NIM 01031281924061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-mu lah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(QS. Ar-Ruum, 60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, saudara, sahabat, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **‘Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Money Ethics*, dan Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) (Studi Empiris pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur).**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana pengaruh pengetahuan perpajakan, *money ethics*, dan sistem perpajakan terhadap penggelapan pajak (*tax Evasion*). Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Saya berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang perpajakan.

Palembang, 13 Oktober 2023



Nami Tanzila Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Emylia Yuniartie, S.E. M.Si., Ak sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu mengikuti perkuliahan.
8. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Ayahanda Muhammad Tommy dan Ibunda Tuti Marlina. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya. Dan terima kasih pula atas do'a-do'a baik yang dipanjatkan, serta motivasi dan nasihat yang diberikan sehingga saya bisa berada di posisi ini.
9. Adik-adikku tersayang, Muhammad Davin Tirta, Muhammad Rizky Akbar Ramadhan, dan Muhammad Daffa Adlan Azizan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan do'a kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Sahabat dan teman seperjuanganku, Dila Agustin Pertiwi, yang selalu menemaniku di kala susah maupun senang, menjadi tempat berkeluh kesah, berbagi cerita, memberikan motivasi dan dukungan serta kebersamaan dalam setiap perjuangan penyusunan skripsi ini dan selalu mau saya repotkan. Terima kasih dan semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
11. Sahabat dekatku dari awal sampai akhir perkuliahan, Mega Aulia Putri, yang telah memberikan dukungan, nasihat yang membangun, serta selalu membantu setiap saya mengalami kesulitan. Terima kasih untuk kenangan indah selama masa perkuliahan ini, semoga hal-hal baik selalu menyertaimu.
12. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kerjasamanya selama ini.
13. Almamaterku sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan.
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini, terima kasih banyak atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan.
15. Kepada member ENHYPEN yaitu, Yang Jungwon, Lee Heeseung, Park Jongseong (Jay), Sim Jaeyun (Jake), Park Sunghoon, Kim Sunoo, dan Ni-ki yang secara tidak langsung memberikan semangat dan menghibur saya melalui karya-karyanya sehingga hari-hari saya menjadi lebih berwarna selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Terakhir, untuk diriku sendiri, yang sudah bekerja keras dan tidak menyerah atas segala kendala serta tekanan yang terjadi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena sudah berjuang dengan semaksimal mungkin, terima kasih sudah sabar dan melakukan yang terbaik, semoga setelah ini diriku menjadi lebih dewasa dan mampu menghadapi tantangan-tantangan baru ke depannya.

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, *MONEY ETHICS*, DAN SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK (*TAX EVASION*)

(Studi Empiris pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

Oleh:

Nami Tanzila Putri

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, *money ethics*, dan sistem perpajakan terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*). Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi yang memiliki NPWP dan terdaftar pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan metode *purpose sampling*. Metode analisis untuk menguji pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam aplikasi SPSS 25. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh secara negatif terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, *money ethics* berpengaruh secara positif terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dan sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) dengan nilai signifikansi sebesar 0,385.

Kata kunci: *Pengetahuan Perpajakan, Money Ethics, Sistem Perpajakan, Penggelapan Pajak, Tax Evasion.*

Dosen Pembimbing,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M-Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TAX KNOWLEDGE, MONEY ETHICS, AND THE TAX SYSTEM ON TAX EVASION

(Empirical Study at the Tax Service Office of Pratama Palembang Ilir Timur)

By:

Nami Tanzila Putri; Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

The study aims to examine the influence of tax knowledge, money ethics, and the tax system on tax evasion. This study uses primary data by distributing questionnaires directly to individual taxpayers who have a taxpayer identification number and are registered with the Tax Service Office of Pratama Palembang Ilir Timur. Sampling was done using the purpose sampling method. The analytical method for testing data processing in this study uses multiple linear regression analysis in the IBM SPSS Statistics 25 applications. The results of this study indicate that tax knowledge has a negative effect on tax evasion with a significance value of 0,000, money ethics has a positive effect on tax evasion with a significance value of 0,000, and the tax system has no effect on tax evasion with a significance value of 0,385.

Keyword: Tax Knowledge, Money Ethics, Tax System, Tax Evasion.

Advisor,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Departement,*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nami Tanzila Putri

NIM : 01031281924061

Judul : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Money Ethics*, dan Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) (Studi Empiris pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 13 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Nami Tanzila Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/23 Desember 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Perumahan Griya Asri Blok: E No. 12 RT.
017 RW. 005, Kelurahan Pulokerto,
Kecamatan Gandus, Kota Palembang.
Alamat Email : namitanzilaputri23@gmail.com

Pendidikan Formal

2007 – 2013 : SD Negeri 170 Palembang
2013 - 2016 : SMP Negeri 39 Palembang
2016 - 2019 : SMK Negeri 3 Palembang

Pendidikan Non Formal

-

Pengalaman Organisasi

2021 : Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi
(KEIMI)

Pengalaman Magang

Agustus 2022 : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penghargaan Prestasi

-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
LEMBAR PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Atribusi.....	9
2.1.2 <i>Theory Planned Behavior</i> (TPB).....	10

2.1.3 Pengetahuan Perpajakan	11
2.1.4 <i>Money Ethics</i>	13
2.1.5 Sistem Perpajakan.....	14
2.1.6 Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>).....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Alur Pikir	20
2.4 Hipotesis	20
2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>)	20
2.4.2 Pengaruh <i>Money Ethics</i> terhadap	22
Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>)	
2.4.3 Pengaruh Sistem Perpajakan terhadap.....	23
Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>)	
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Rancangan Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Populasi dan Sampel.....	28
3.6 Teknik Analisis.....	29
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
5.3 Keterbatasan Penelitian	64

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wajib Pajak SPT Tahunan dengan Laporan SPT Tahunan Periode 2018-2022	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	39
Tabel 4.2 Persentase Jenis Kelamin Responden	40
Tabel 4.3 Persentase Umur Responden.....	41
Tabel 4.4 Persentase Status Pernikahan Responden	41
Tabel 4.5 Persentase Pendidikan Terakhir Responden	42
Tabel 4.6 Persentase Pekerjaan Responden	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Money Ethics	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Sistem Perpajakan	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Penggelapan Pajak	50
Tabel 4.16 Hasil Uji Reabilitas	51
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	52
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik t.....	53
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik F.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Alur Pikir	20
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian Skripsi	73
Lampiran 2 Surat Keterangan dari KPP.....	75
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 4 Daftar Jawaban Responden	85
Lampiran 5 Print Out Hasil Perhitungan Statistik	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik mengemukakan bahwa jumlah penduduk di Indonesia pertengahan 2023 sebanyak 278,69 juta jiwa (katadata.co.id, n.d.). Hal tersebut menjadikan Indonesia kini sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia berdasarkan jumlah penduduknya. Sehingga diharapkan dapat mempercepat pembangunan bangsa baik dari segi ekonomi, pendidikan, infrastruktur, dan kesejahteraan rakyatnya.

Agar pembangunan tersebut dapat diwujudkan secara menyeluruh diperlukan anggaran yang sangat banyak. Anggaran tersebut berasal dari APBN yang mayoritas diperoleh dari pajak. Sehingga dibutuhkan usaha yang keras untuk merealisasikan anggaran tersebut karena besarnya kontribusi yang diberikan pajak. Usaha peningkatan penerimaan pajak ini tidak hanya bergantung pada peran Direktorat Jenderal Pajak saja, namun juga keterlibatan dan antusias wajib pajak itu sendiri (Friskianti & Handayani, 2014).

Nyatanya terdapat sebagian wajib pajak yang belum menyadari betapa pentingnya pajak dan bagaimana hal ini menjadi hambatan dalam memaksimalkan penerimaan pajak. Manfaat tidak langsung dari membayar pajak mungkin menjadi penyebab kurangnya kesadaran ini. Wajib pajak terus berupaya untuk membayar pajak sesedikit mungkin karena mereka yakin bahwa hal tersebut hanya akan mengurangi pendapatan mereka.

Bentuk usaha wajib pajak dalam mengurangi pajak adalah dengan melakukan *tax avoidance* dan *tax evasion*. Keduanya sama-sama bertujuan untuk mengecilkan beban pajak, namun memiliki perbedaan yang cukup mendasar. *Tax avoidance* dipandang legal sebab wajib pajak memanfaatkan titik lemah di dalam perundang-undangan perpajakan. Sedangkan *tax evasion* adalah suatu kegiatan ilegal karena wajib pajak tidak melaporkan pajaknya atau melaporkan tetapi dengan jumlah pajak yang tidak sesuai. (Ispriyarso, 2020)

Kasus *tax evasion* sudah banyak terjadi di Indonesia. Salah satunya terjadi di Banyuwasin, Sumatera Selatan. Iwan Setiawan yang bekerja di PT. Astica Mas sebagai penanggung jawab operasional sengaja tidak menyetorkan pajak yang sudah dipungut sebanyak Rp1,1 Milyar. Atas tindakannya tersebut, Iwan divonis 1 tahun penjara dan diwajibkan membayar denda sebanyak Rp2,3 Milyar (detik.com, n.d.)

Berdasarkan pada telaah literatur, penggelapan pajak atau *tax evasion* ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan perpajakan (Nabilah et al., 2020; H. Putri, 2017), *money ethics* (Atmoko, 2018; Rosianti & Mangoting, 2014), dan sistem perpajakan (Friskianti & Handayani, 2014; Winarsih, 2018).

Pengetahuan perpajakan merupakan ilmu tentang konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang ada di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, menghitung pajak terutang, mencatat pajak terutang, hingga tata cara mengisi pelaporan pajak (Susmiatun & Kusmuriyanto, 2014) dikutip dari (Supriyati & Hidayati, 2007).

Menurut Saragih & Rusdi (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh terhadap perilaku penggelapan pajak. Artinya, semakin baik pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak sehingga tingkat perilaku penggelapan pajak dapat menurun. Akan tetapi, pada penelitian Nabilah dkk. (2020) etika penggelapan pajak tidak dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap wajib pajak, apapun pengetahuannya tentang pajak, akan tetap beranggapan bahwa penggelapan pajak adalah tindakan yang salah (tidak beretika).

Penggelapan pajak ini juga dapat didorong oleh adanya rasa cinta yang dimiliki pada uang “*money ethics*” atau “*love of money*” yang artinya ambisi manusia pada uang atau ketamakan (Sloan, 2002) dikutip dari (Rosianti & Mangoting, 2014).

Berdasarkan penelitian Hafizhah (2016) menunjukkan hasil bahwa *money ethics* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pajak (*tax evasion*). Artinya ketika seseorang memiliki kecintaan terhadap uang yang tinggi, maka orang tersebut cenderung melakukan kecurangan pajak karena menganggap bahwa kecurangan pajak adalah hal yang etis untuk dilakukan. Menurut penelitian (Solikah, 2022) *money ethics* tidak memiliki pengaruh pada *tax evasion*. Temuan tersebut didukung oleh klaim yang dibuat oleh calon wajib pajak yang berpartisipasi dan berpandangan bahwa uang tidak penting dan tidak cukup mewakili kompetensi dan kualitas seseorang.

Agar proses pemungutan pajak dapat berfungsi dengan baik, sistem pemungutan pajak juga menjadi hal yang krusial. Indonesia saat ini menggunakan

sistem perpajakan *self-assessment system*, dimana wajib pajak bertanggung jawab menghitung jumlah pajak terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Resmi, 2019).

Self Assessment System menjadikan pembayaran pajak lebih mudah dilakukan karena penerapannya mampu menginspirasi masyarakat untuk lebih giat dalam membayar pajak. Namun di sisi lain, kepercayaan yang diberikan tersebut memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk merencanakan penggelapan pajak (*tax evasion*) (Karlina, 2020). Sebab pada kenyataannya terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan wajib pajak. Dimana wajib pajak selalu berusaha agar beban pajaknya dibayar sekecil mungkin, sedangkan pemerintah mengharapkan dana yang banyak untuk membiayai keperluan negara yang sebagian besar dana tersebut didapat dari penerimaan pajak. Perbedaan ini membuat wajib pajak melakukan berbagai cara termasuk dengan menggelapkan pajak agar beban pajak terutangnya lebih kecil dari yang seharusnya dibayarkan.

Penelitian oleh Winarsih (2018) menjelaskan bahwa sistem perpajakan mempunyai pengaruh negatif pada penggelapan pajak. Artinya sistem perpajakan yang semakin membaik, maka tingkat penggelapan pajak dapat semakin diturunkan. Adapun penelitian Fatimah & Wardani (2017) menghasilkan temuan bahwa sistem perpajakan tidak terdapat pengaruh pada penggelapan pajak.

Tabel 1.1

Jumlah Wajib Pajak SPT Tahunan dengan Laporan SPT Tahunan

Periode 2018-2022

Tahun	Jumlah WPOP Terdaftar	Jumlah WPOP yang Melapor SPT Tahunan	Jumlah WPOP yang Tidak Melapor SPT Tahunan	Persentase WPOP yang Melapor SPT
2018	171.304	54.677	116.627	46,88%
2019	182.567	51.722	130.845	39,53%
2020	210.404	55.339	155.065	35,69%
2021	222.155	50.656	171.499	29,54%
2022	233.648	49.059	184.589	26,58%

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2023

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur meningkat setiap tahunnya. Bisa dilihat pada tahun 2018 terdapat 171.304 WPOP hingga pada tahun 2022 mencapai 233.648 WPOP. Akan tetapi, peningkatan jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar belum diikuti dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT Tahunan. Hal ini menyebabkan persentase wajib pajak yang patuh dalam melaporkan SPT Tahunan-nya terus menurun dari tahun ke tahun dalam periode 2018 hingga 2022. Hal ini dibuktikan pada tabel tersebut bahwa di tahun 2018 persentase wajib pajak yang melapor SPT sebanyak 46,88%, namun pada tahun 2019 menurun menjadi 39,53%, hingga pada tahun 2022 persentase ini terus menurun sebesar 26,58%.

Ketidakpatuhan wajib pajak ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas pelayanan yang masih kurang, sistem pelayanan yang belum memuaskan, kurangnya kesadaran dan kepedulian wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakannya (Setiawan, 2016). Ketidakpatuhan inilah yang kemudian akan mendorong wajib pajak untuk melanggar peraturan perpajakan dengan cara melakukan kecurangan pajak.

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Timur. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena melihat masih rendahnya tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh variabel pengetahuan perpajakan, *money ethics* dan sistem perpajakan terhadap tindakan wajib pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur untuk melakukan penggelapan pajak.

Dari penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Money Ethics*, dan Sistem Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) (Studi Empiris pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti uraikan, maka didapat perumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Apakah pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*)?
- 2) Apakah *money ethics* mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*)?
- 3) Apakah sistem perpajakan mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris terhadap hal-hal berikut.

- 1) Menguji secara empiris pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*).
- 2) Menguji secara empiris pengaruh *money ethics* terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*).
- 3) Menguji secara empiris pengaruh sistem perpajakan terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu perpajakan dan memberikan wawasan baru mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, money ethics, dan sistem perpajakan terhadap penggalapan pajak (tax evasion).

2) Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dalam mengevaluasi peraturan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Erawati, T., & Izliachyra, M. E. (2021). Pengaruh Pemahaman Hukum Pajak, Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Motif Ekonomi Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Kabupaten Kulon Progo). *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(2), 140–149. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/592>
- Annur, C. M. (2023). *Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa hingga Pertengahan 2023*. Katadata.Co.Id.
- Ariyanto, D., Andayani, G., & Putri, I. G. (2020). Influence of justice, culture and love of money towards ethical perception on tax evasion with gender as moderating variable. *Journal of Money Laundering Control*, 23(1), 245–266. <https://doi.org/10.1108/JMLC-06-2019-0047>
- Atmoko, A. (2018). Efek Interaksi Religiusitas Intrinsik dan Gender pada Hubungan Money Ethics dengan Tax Evasion. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 391–404. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>
- Averti, A. R., & Suryaputri, R. V. (2019). Pengaruh Keadilan Perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 109–122. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4851>
- Block, W. E. (1993). Public Finance Texts Cannot Justify Government Taxation: A Critique. *Canadian Public Administration/Administration Publique Du Canada*, 36(2), 225–262.
- Carolina, V. (2009). *Pengetahuan Pajak*. Salemba Empat.
- Christin, L., & Tambun, S. (2018). Pengaruh Money Ethics dan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Dimoderasi dengan Religiusitas. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 94–109. <https://doi.org/10.52447/map.v3i1.1264>
- Cohn, G. (1998). The Jewish view on paying taxes. *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy*, 1(2), 109–120.
- Darwati, Y. (2022). Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi Ditinjau dari Teori Atribusi dari Weiner (Upaya Mencari Solusi atas Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi di Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri). *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan*, 9(01), 57–65. <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/764>
- Dewi, N. K. P., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Pada Persepsi Penggelapan Pajak Bagi Wajib

Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan.
JURNAL KARMA ((Karya Riset Mahasiswa Akuntansi) , 1(4), 1135–1145.

Dewi, N. K. T. J., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3), 2534–2564.*
www.kemenkeu.go.id,

Effendi, H. N., & Sandra, A. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tindakan Wajib Pajak Melakukan Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi, 11(1), 1–12.* <https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.798>

Ermaya, B. S. (2019). Kebijakan Peraturan Pemungutan Pajak dalam Upaya Mewujudkan Self Assessment System. *Jurnal Litigasi (e-Journal), 19(1).*
<https://doi.org/10.23969/litigasi.v19i1.253>

Fatimah, S., & Wardani, D. K. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggelapa Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung. *Akuntansi Dewantara, 1(1), 1–14.* <https://doi.org/10.29230/ad.v1i1.20>

Friskianti, Y., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Self Assessment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus Terhadap Tindakan Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal, 3(4).*
<https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4216>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hafizhah, I. (2016). Pengaruh Etika Uang (Money Ethics) Terhadap Kecurangan Pajak (Tax Evasion) dengan Religiusitas, Gender, dan Materialisme Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 3(1).*
<https://www.neliti.com/publications/116734/pengaruh-etika-uang-money-ethics-terhadap-kecurangan-pajak-tax-evasion-dengan-re>

Heider, F. (1958). The Psychology of Interpersonal Relations. *John Wiley & Sons Inc, 23(6).*

Herlangga, K., & Pratiwi, R. (2017). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Self Assessment System, Dan Tarif Pajak Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Terdaftar Di Kpp Pratama Ilir Timur Palembang).*

Ispriyarso, B. (2020). Automatic Exchange of Information (AEOI) dan Penghindaran Pajak. *Masalah-Masalah Hukum License, 49(2), 172–179.*

Isroah, Utama, P. S. P., & Yusita, A. N. (2016). Persepsi Etika dalam Penggelapan Pajak: Bukti Persepsi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 14(2), 80–97.*

- Karlina, Y. (2020). Pengaruh Love of Money, Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Religiusitas Terhadap Penggelapan Pajak (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 58–69.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Khasanah, S. N. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khoerunnisa, F. (2021). *Pengaruh Money Ethics Terhadap Tax Evasion dengan Religiusitas, Materialisme, Love of Money dan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Samarinda)*. Universitas Islam Indonesia.
- Mabruri, D., & Ramadhani, S. (2021). Pengaruh Money Ethics Terhadap Tax Evasion dengan Materialism dan Gender Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBAKU)*, 1(2), 19–25.
- Maghfiroh, D., & Fajarwati, D. (2016). Persepsi Wajib Pajak Mengenai Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 39–55.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (Edisi Revisi). Andi.
- Marlina. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Lubuk Pakam). *Jurnal Pundi*, 02(02), 151–168.
<https://doi.org/10.31575/jp.v2vi2i.82>
- McGee, R. W. (2006). Three views on the ethics of tax evasion. *Journal of Business Ethics*, 67(1), 15–35.
- McGee, R. W., & Guo, Z. (2007). A Survey of Law, Business and Philosophy Students in China on the Ethics of Tax Evasion. *Society and Business Review*, 2(3), 299–315.
- Mitchell, T. R., & Mickel, A. E. (1999). The meaning of money: An individual-difference perspective. *Academy of Management Review*, 24(3), 568–578.
- Nabilah, F., Masripah, & DPS, R. H. (2020). Persepsi WPOP Mengenai Diskriminasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Norma Subjektif Terhadap Etika Penggelapan Pajak. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 165–183.
<https://doi.org/10.21632/saki.3.2.165-183>

- Nugroho, A. D., Ganida, F. P., Fikrianoor, K., & Hidayatulloh, A. (2020). Money Ethic mempengaruhi Penggelapan Pajak: Peran Love of Money. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(2), 132–138.
- Nuraprianti, D., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). Pengaruh Etika Uang (Money Ethics) Terhadap Kecurangan Pajak (Tax Evasion) dengan Religiusitas Intrinsik dan Materialisme Sebagai Variabel Pemoderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 199–217.
<https://doi.org/doi.org/10.32670/fairvalue.v1i2.10>
- Paramita, A. A. M. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, dan Teknologi Perpajakan pada Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1030–1056.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi 3). Widya Gama Press.
- Pratama, P. A. S., Musmini, L. S., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Money Ethics, Etika Wajib Pajak, Religiusitas Intrinsik dan Ekstrinsik dan Tax Morale Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Tax Evasion (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(1), 44–55.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v11i1.24643>
- Putri, H. (2017). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kepatuhan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1).
- Putri, R. I., & Mahmudah, H. (2020). Pengaruh Keadilan, Diskriminasi dan Etika Uang (Money Ethics) Terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 44–66.
<https://ojs.htp.ac.id/index.php/JMA/article/view/1076/1035>
- Razif, & Rasyidah, A. (2019). Pengaruh Self Assessment System, Money Ethics, dan Teknologi dan Informasi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Tax Evasion (Studi Kasus Pada KPP Pratama Langsa). *Al Mashaadir: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(1).
<https://jurnal.stisummulayman.ac.id/index.php/almashaadir/article/view/5>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan; Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* (Edisi 12). Salemba Empat.
- Rosianti, C., & Mangoting, Y. (2014). Pengaruh Money Ethics terhadap Tax Evasion dengan Intrinsic dan Extrinsic Religiosity sebagai Variabel Moderating. *Tax & Accounting Review*, 4(1).

- Sanusi, A. (2013). *Metode Penelitian Bisnis* (Cetakan Ketiga). Salemba Empat.
- Saputra, I. A. (2021). *Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB (studi pada wajib pajak PBB di Watuagung, kecamatan Tambak)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Saragih, M. R., & Rusdi. (2022). Pengaruh Sistem Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak Pada Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Serpong. *Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 83–92. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.428>
- Sari, M. (2019). *Pengaruh Money Ethics dan Keadilan Pajak Terhadap Tax Evasion*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sari, T. M. (2015). *Pengaruh Keadilan, Self Assessment System, Diskriminasi, Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Tindakan Tax Evasion (Studi Kasus pada KPP Pratama Semarang Candisari)*.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat.
- Sarwono, J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Graha Ilmu.
- Sawitri, Y. K., Aji, A. W., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Etika, dan Peran Dosen Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Praktik Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), 54–66. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/759>
- Sloan, A. (2002, June 24). *The Jury's In: Greed Isn't Good*. 37.
- Sri Wahyuni, A., Nurhayati, N., & Mardini, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi, dan Money Ethic terhadap Persepsi Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.5758>
- Sudjana, N., & Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Suminarsasi, W., & Supriyadi. (2011). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Universitas Gajah Mada*.

- Supriyati, & Hidayati, N. (2007). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 41–50.
- Susmiatun, & Kusmuriyanto. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 3(3).
<https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4220>
- Syahbana, P. (2023). *Buron Sejak 2020, Terpidana Penggelapan Pajak Rp1,1 Milyar Ditangkap di Sumsel*. Detik.Com.
- Tamari, M. (1998). Ethical issues in tax evasion: a Jewish perspective. *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy*, 1(2), 121–132.
- Tang, T. L.-P. (2002). Is the Love of Money the Root of All Evil? Or Different Strokes for Different Folks: Lessons in 12 Countries. *Paper Presented to the International Conference on Business Ethics in the Knowledge Economy*.
- Tang, T. L.-P., & Chiu, R. K. (2003). Income, money ethic, pay satisfaction, commitment, and unethical behavior: Is the love of money the root of evil for Hong Kong employees? *Journal of Business Ethics*, 46(1), 13–30.
- Tang, T. L.-P., & Gilbert, P. R. (1995). Attitudes toward money as related to intrinsic and extrinsic job satisfaction, stress and work-related attitudes. *Personality and Individual Differences*, 19(3), 327–332.
- Wahyuni, A. S., Nurhayati, N., & Mardini, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi, dan Money Ethic terhadap Persepsi Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 49–55.
- Wahyuni, M. A. (2011). Tax Evasion: Dampak dari Self Assessment System. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1(1).
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 33–54.
- Widayati, & Nurlis. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak WAjib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Winarsih, E. (2018). Pengaruh Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 55–69. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v1i1.174>

Witono, B. (2008). Peranan Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).

